BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.72-82

# PENDAMPINGAN BAGI KELOMPOK ANAK SEKOLAH TENTANG BETERNAK AYAM KAMPUNG SUPER, ARAB SEBAGAI SUMBER PROTEIN HEWANI DI DUSUN AIRLOUW KOTA AMBON

## *GUIDANCE FOR SCHOOL CHILDREN GROUPS ON RAISING SUPER, ARAB NATIVE CHICKENS AS AN ANIMAL PROTEIN SOURCE IN AIRLOUW VILLAGE, AMBON CITY*

**Bercomien Juliet Papilaya[1]*, Tabitha Naomi Ralahalu[2], Jusak Labetubun[3], Isye Jean Liur[4]**

*[1,2,3,4] Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura, Ambon.*
*Jln. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka 97233*
**E-mail Korespondensi: bercomien@gmail.com*

**ABSTRAK**

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anak sekolah khususnya tentang beternak ayam sumber protein hewani berawal dari memberi motivasi, giat bekerja/berusaha dan dasar-dasar penting kepada mereka. Beternak ayam kampung berpotensi untuk memenuhi kebutuhan keluarga khususnya gizi bagi anak-anak.. Protein hewani adalah nutrisi esensial yang berperan penting dalam meningkatkan status gizi anak serta menjadi investasi strategis bagi kesehatan gizi di masa depan. Protein dan lemak dalam daging dan telur dapat memberikan energi yang dibutuhkan anak untuk beraktivitas sehari-hari. Intensifikasi ayam buras adalah program pemerintah telah dijalankan sejak tahun 2000 guna meningkatkan populasi ternak ayam dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Tujuan umum yaitu upaya peningkatan produksi ayam kampung melalui cara mengetahui bibit unggul sebagai pejantan dan induk. Tujuan khusus adalah, menambah pengetahuan tentang pentingnya protein, ketrampilan beternak, ayam kampung unggul (KUB, Super dan Arab). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan kepada kelompok pelajar (remaja dan pemuda). Hasil yang diperoleh memberikan dampak positif, pengetahuan dan ketrampilan anak-anak bertambah, hal ini dapat dilihat dari kerjasama dalam beternak. Dampak positif dari kegiatan ini adalah produksi ternak ayam lebih baik untuk kebutuhan keluarga akan daging dan telur, juga mengurangi kerusakan tanaman pekarangan dan pemanfaatan limbah pertanian. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah sekitar 80% anak-anak yang menunjukkan perhatian/respon yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Anak Sekolah, Ayam Kampung, Protein Hewani

***ABSTRACT***

*Improving the knowledge and skills of school children, especially about raising chickens as a source of animal protein, begins with providing motivation, hard work/business and important basics to them. Raising native chickens has the potential to meet family needs, especially nutrition for children. Animal protein is an essential nutrient that plays an important role in improving children's nutritional status and is a strategic investment for future nutritional health. Protein and fat in meat and eggs can provide the energy needed by children for daily activities. Intensification of native chickens is a government program that has been running since 2000 to increase the population of chickens in order to meet the needs of the community. The general objective is to increase the production of native chickens by identifying superior seeds as males and females. The specific objective is to increase knowledge about the importance of protein, livestock skills, superior native chickens (KUB, Super and Arab). The implementation of community service activities is focused on student groups (teenagers and youth). The results obtained have a positive impact, children's knowledge and skills increase, this can be seen from cooperation in livestock farming. The positive impact of this activity is better chicken livestock production for family needs for meat and eggs, also reducing damage to yard plants and utilization of agricultural waste. The indicator of the success of this activity is around 80% of children who show better attention/response.*

***Keywords:*** *School Children, Native Chicken, Animal Protein*

BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.72-82

## PENDAHULUAN

Dusun Airlow secara administratif termasuk dalam wilayah Kota Madya Ambon, Kecamatan Nusaniwe, Provinsi Maluku. Dari segi geografis, dusun ini berada pada ketinggian antara 5 hingga 150 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini berbatasan dengan Dusun Eri di sebelah utara, Laut Banda di sebelah selatan, Dusun Seri di sebelah timur, dan Dusun Latuhalat di sebelah barat. Luas wilayah dusun Airlow secara keseluruhan adalah 1.000 Ha, yang terdiri dari areal pemukiman, perkantoran, fasilitas umum, lahan perkebunan serta hutan adat. Jumlah penduduknya tercatat sebanyak 1.762 jiwa dengan 378 kepala keluarga. Sarana pendidikan yang tersedia meliputi 4 TK, 4 SD, dan 1 SMP. Mata pencaharian masyarakat setempat meliputi pegawai negeri sipil, petani, nelayan, wiraswasta, pensiunan, serta peternak. Anak-anak di dusun Airlouw yang tergolong anak yang dapat ikut kegitan PKM adalah berjumlah 30 anak remaja dan pemuda. Dalam kehidupan manusia, kebutuhan protein asal hewan (protein hewani) sangat penting karena berhubungan dengan asupan gizi yang esensial untuk mendukung perkembangan dan fungsi kognitif otak anak secara maksimal (Saptawati Bardosono, 2021). Protein dari sumber hewani menyediakan asam amino esensial dan mikronutrien yang sangat penting bagi perkembangan anak sekolah. Disebut esensial karena tidak dapat disintesis oleh tubuh dan harus diperoleh melalui makanan. Asam amino esensial dapat ditemukan dalam berbagai sumber protein hewani,yaitu ayam, susu, daging sapi, dan telur.

Meskipun angka konsumsi protein per kapita di Indonesia sudah melampaui angka standar nasional yang sebesar 62,21 gram, konsumsi protein hewani, seperti daging (4,79 gram), telur, dan susu (3,37 gram), masih tergolong rendah menurut Susenas 2022. Berdasarkan data dari Food and Agriculture Organization (FAO), Indonesia memiliki konsumsi telur, daging, susu, dan produk turunannya yang sangat rendah jika dibandingkan dengan negara lain, yakni hanya 4-6 kg telur per tahun, kurang dari 40 g daging per orang, dan susu serta produk turunannya hanya 0-50 kg per orang per tahun. Telur dari ayam kampung atau ternak unggas lainnya adalah sumber protein, lemak sehat dan asam amino (Setiawan, B., Anggraini, D., & Kurniawan, F. 2020). Sementara itu, susu kaya akan protein dan kalsium. Mengonsumsi telur matang dengan susu dapat memastikan kecukupan asupan protein yang seimbang bagi anak sekolah. Protein dan lemak dalam daging dan telur dapat memberikan energi yang dibutuhkan anak untuk beraktivitas sehari-hari. Kandungan gizi daging ayam kampung per 100 gram daging adalah 302 kal, Protein 28,2 dan Lemak 25 gram.

Masyarakat di dusun Airlouw memiliki ternak antara lain sapi 60 ekor, kambing 19 ekor, itik 150 ekor dan ayam kampung 450 ekor yang mendukung pelaksanaan kegiatan PKM ini. Ayam kampung adalah jenis ternak yang memiliki dua fungsi utama, yakni sebagai penghasil telur dan daging (Widi Erliana 2024). Usaha ternak Ayam kampung memiliki potensi besar untuk menambah/meningkatkan pendapatan dan gizi keluarga dan masyarakat karena mempunyai harga jual telur dan daging yang lebih mahal dibandingkan dengan telur dan daging ayam ras. Anak-anak sekolah di Airlouw mempunyai waktu luang yang dapat digunakan untuk membantu keluarga dalam

BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.72-82

memelihara ternak ayam. Untuk itu pelaksanaan PKM ini melibatkan anak-anak, anggota keluarga dalam kegiatan penyuluhan dan demplot yang dilakukan. Dengan kegiatan ini anak-anak dapat mengetahui manfaat berternak ayam kampung dan produk-produk yang dihasilkannya dapat memenuhi kebutuhan mereka sebagai anak sekolah.

Intensifikasii ayam buras merupakan kegiatan pemerintah yang telah dilakukan sejak lama dalam meningkatkan populasi ternak ayam untuk mendukung pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat. ayam kampung memiliki potensi yang dapat ditingkatkan dengan penerapan bibit unggul (*crossbreeding*) dan pengelolaan pemeliharaan yang baik, di samping penggunaan pakan berkualitas yang efisien dari bahan lokal yang tidak mengganggu konsumsi manusia. Bibit ayam unggul yang dapat digunakan ayam kampung unggul yang sudah beredar di kota Ambon yaitu ayam Super, KUB dan Arab yang ada juga di Unit perkandangan Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Unpatti Poka Ambon. Ayam-ayam ini memiliki tingkat produktivitas yang tinggi baik daging maupun telurnya dibandingkan dengan ayam kampung yang biasanya dipelihara oleh masyarakat pedesaan dengan ciri variasi warna bulu yang tinggi.

Pemanfaatan pakan lokal yang ada masih belum maksimal, padahal sangat dibutuhkan untuk menunjang perkembangan ternak dari fase starter/grower hingga fase produksi telur pada fase layer ini menyebabkan lambatnya pertumbuhan populasi ayam kampung, bahkan penurunan jumlah ternak, terutama dilokasi tersebut. Sementara itu, kelompok masyarakat pesisir pantai yang banyak bekerja sebagai nelayan memiliki peluang besar dalam bidang perikanan, dengan kemampuan untuk memanfaatkan hasil tangkapan ikan atau limbahnya (ikan ruca) guna memenuhi kebutuhan protein hewani. Namun, ikan dan limbah perikanan yang diberikan mentah seringkali tidak dimanfaatkan sepenuhnya karena pembusukan, sehingga perlu ada solusi untuk memanfaatkan sisanya untuk pengolahan dalam bentuk kering dan disimpan untuk ransum. Pengeringan ikan dapat dilakukan pada masa *surplus* (hasil berlimpah) sehingga dapat digunakan pada masa kekurangan (paceklik). Masyarakat peternak ayam di Airlouw ini disamping bermukim di dekat pantai juga dekat dengan pasar rakyat sumber limbah perikanan dan sayur-sayuran. Beberapa bahan pakan hijauan, seperti lamtoro hijauan, daun singkong, daun kelor, dan daun matel, yang mengandung protein nabati dan vitamin, tersedia melimpah namun belum dimanfaatkan. Setelah panen singkong, limbah daun yang tidak dikonsumsi manusia dapat diolah menjadi pakan (Papilaya, 1996 *dalam* Bercomien J. P dkk., 2024).

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kelompok peternak ayam dan anak-anak sekolah di dusun Airlouw, dilakukan pada Oktober - Desember 2023 untuk mengimplementasikan inovasi baru dalam rangka peningkatan hasil produksi ayam kampung. Berdasarkan kajian terhadap situasi dan masalah yang dihadapi mitra, yaitu dalam hal perbaikan manajemen dan peningkatan produksi ternak ayam, kegiatan yang akan dilakukan

BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.72-82

adalah: 1. Pendekatan dengan peternak melalui observasi langsung di lapangan untuk mengidentifikasi sistem beternak yang diterapkan. 2. Penyuluhan dilaksanakan dengan cara pertemuan langsung, diskusi, dan sesi tanya jawab dengan anak-anak remaja/pemuda serta peternak (orang tua) sebanyak 35 orang, yang berorientasi pada manajemen usaha peternakan, antara lain manajemen usaha peternakan, antara lain tentang pentingnya pemberian ransum berkualitas (baik dalam kualitas maupun kuantitas) untuk menaikan produksi, memanfaatkan bahan pakan lokal yang mengandung protein, energi, dan vitamin.Pemanfaatan incubator, serta penggunaan ikan ruca, limbah perikanan, dan hasil pertanian. Pelaksanaan demplot seleksi bibit (induk-pejantan), pengaturan *crossbreeding* dengan memasukkan ayam kampung unggul seperti Super, Kub, dan Arab. 3. Demplot untuk pemilihan ternak dara. 4. Monitoring perkembangan ayam melalui fertilitas, daya tetas dan produksi telur. 5. Pengelolaan ternak, pengawasan pertumbuhan ayam dengan penimbangan, serta penentuan jenis kelamin ayam, dan prosedur lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyuluhan dan Penyampaian Materi

Pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan kelompok anak-anak sekolah, peternakan ayam kampung dan masyarakat Airlouw, mahasiswa-mahasiswa dan dosen Jurusan Peternakan Faperta. Pengetahuan dan keterampilan yang terbatas serta rendahnya semangat wirausaha dalam pengembangan usaha diharapkan dapat diperkuat untuk mendukung kemajuan kelompok dan peternakan ayam secara keseluruhan, guna meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat desa. Kegiatan persiapan dilakukan oleh tim PKM yang terdiri dari mahasiswa dan dosen Jurusan Peternakan, (Gambar 1.)

**Gambar 1.** Persiapan Tim Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung atau mengsukseskan program desa yaitu mencapai tujuan memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan SDA lokal desa dan desa sekitar serta SDM yang ada termasuk anak-anak sekolah umur remaja dan pemuda..

Potensi yang dapat dimanfaatkan kelompok mitra dan masyarakat dari mata pencaharian mereka sebagai petani peternak dan nelayan (hasil penangkapan ikan dan hasil ikutannya). Sebagian

BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.72-82

besar bahan pakan tersebut asalnya dari limbah pertanian, seperti sisa kebun dan limbah rumah tangga. Pakan yang diberikan perlu mengandung zat-zat gizi yang penting bagi ternak, seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral, sesuai dengan kebutuhan mereka. Konsumi makanan dari ternak ayam ditentukan oleh kebutuhan untuk hidup pokok, reproduksi dan berproduksi yaitu ternak ayam yang telah berada pada umur dewasa kelamin dan produksi telur yaitu selama kurang lebih 5 hingga 6 bulan, kelompok peternak umumnya memberikan bahan pakan seperti kelapa, beras, dan sisa dapur. Ayam yang dipelihara dapat diberi ransum yang disusun dari bahan pakan lokal yang tersedia, dikombinasikan dengan limbah dapur yang masih dapat dimanfaatkan. Jeroan ikan, yang umumnya ada di setiap rumah tangga saat pengadaan ikan untuk konsumsi keluarga, sangat berguna karena kandungan proteinnya yang dibutuhkan oleh ternak ayam, khususnya untuk meningkatkan produksi telur.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengembangkan usaha peternakan ayam kampung dengan melakukan Aplikasi teknologi penetasan, teknologi breeding**,** Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah pertama adalah memberi motovasi bagi anak-anak, penyampaian materi, pemutaran video yang memotivasi peserta, kemudian ditambah materi seleksi bibit unggul untuk proses persilangan ternak (*crossbreeding*) dengan memperkenalkan ternak ayam kampung unggul untuk digunakan dalam proses pembibitan antara lain ternak ayam Super, Arab dan Kub (Kampung Unggul Balitbang) yang dijadikan bibit unggul untuk meningkatkan produksi telur tetas, telur konsumsi dan daging. Telur dan daging dari ternak ayam kampung merupakan sumber gizi yaitu protein, asam amino dan lemak sehat, zat-zat ini sangat diperlukan anak sekolah. Produktivitas ternak ini, khusus kampung unggul, harus didukung dengan pakan, kandang dan manajemen yang baik. Kegiatan penyuluhan, penyampaian materi, pemutaran video dan diskusi dapat dilihat pada Gambar 2.

**Gambar 2.** Kegiatan Penyuluhan, Penyampaian Materi, Pemutaran Video Untuk Anak-anak Mitra Peternakan Ayam di Dusun Airlouw.

**2. Pemilihan Bibit Ayam Kampung, Penghasil Produk Bergizi (Protein hewani)**

Pemilihan bibit adalah langkah pertama budidaya ternak ayam unggul, hal ini dapat dilakukan dengan : a. Melakukan vaksinasi ternak ayam, b. Memperkenalkan ayam-ayam varietas unggul dan melakukan seleksi untuk dipelihara. c. Penimbangan ternak ayam untuk dijual /dikonsumsi dan pencatatan (recording).

BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.72-82

a. Pelaksanaan Vaksinasi ternak Ayam

Ayam kampung setelah menetas pada umur 1 hari-1 minggu dilakukan vaksinasi terhadap penyakit tetelo (new castle disease)/ND, penyakit ini dapat mematikan ternak ayam pada saat pertukaran musim. Vaksinasi dilakukan dengan cara tetes mata dan suntik, dalam PKM dilakukan tetes mata untuk ayam DOC-1 minggu (Gambar 3)

**Gambar 3.** Anak ayam (DOC) ditimbang dan divaksinasi

b. Pengenalan Ayam (Super, Arab, Kub dll.) Sumber Pakan Bergizi/protein.

Ternak ayam kampung yang diperkenalkan ke kelompok anak-anak remaja ini adalah ternak ayam varietas Super, Arab, Kub, dll dengan produktifitas yang baik. Ayam-ayam ini tergolong unggul dalam menghasilkan telur dan daging yang merupakan sumber protein bagi manusia terkhusus bagi anak-anak remaja yang ada dalam pertumbuhan dan pendidikan (anak umur sekolah).

Program pemberian makanan bergizi bagi anak remaja sangat penting karena mereka adalah masa depan bangsa. Edukasi tentang gizi dan pemantauan pertumbuhan anak merupakan beberapa langkah penting untuk mengurangi kekurangan gizi dalam kelompok masyarakat/ kelompok anak sekolah. Pencegahan dapat diarahkan pada penyediaan makanan bergizi, seperti protein, vitamin dll. Produk peternakan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi adalah daging dan telur, kaya akan protein yang diperlukan tubuh, (Hidayati, N. N., & Putri, A. R. 2022). Menurut Dewi, R. S., & Susilowati, T. (2024), daging dan telur menyediakan protein lengkap dengan kandungan asam amino esensial yang diperlukan untuk perkembangan dan pertumbuhan optimal, pembentukan otot, dan perbaikan jaringan tubuh. Selain protein, daging dan telur juga memiliki kandungan vitamin dan mineral ensesial seperti zat besi, vitamin B12, selenium, zinc, vitamin A, dan vitamin D yang mendukung kesehatan tulang, fungsi saraf, sistem kekebalan tubuh, dan pembentukan sel darah merah (Wijayanti, S., Rahayu, A., & Pratama, B., 2022). Kandungan nutrisi seperti kolin (dalam telur) dan zat besi (dalam daging) berperan penting dalam perkembangan kognitif dan fungsi otak anak.

Kegiatan PKM ini antara lain adalah untuk memperkenalkan kepada anak-anak remaja-pemuda tentang pentingnya mengonsumsi protein hewani sebagai asupan gizi yang dapat diperoleh dari daging dan telur ayam. Produk pangan asal hewan memiliki kandungan nutrisi yang lengkap. Protein hewani berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi. Berdasarkan data dari Food and

BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.72-82

Agriculture Organization (FAO), tingkat konsumsi telur, daging, susu, dan olahannya di Indonesia masih tergolong rendah secara global, dengan konsumsi telur hanya sekitar 4–6 kg per tahun dan daging kurang dari 40 gram per orang. Telur merupakan sumber utama protein, asam amino esensial, dan lemak sehat, sementara susu mengandung protein serta kalsium yang dibutuhkan tubuh dengan susu membuat asupan protein manusia seimbang. (Tarmizi, S.N., 2023). Konsumsi daging dan telur secara teratur mendukung perkembangan otak yang dapat meningkatkan skor tes kecerdasan pada anak. Kandungan nutrisi seperti kolin (dalam telur) dan zat besi (dalam daging) berperan penting dalam perkembangan kognitif dan fungsi otak anak, **(**Fitriani, A., Rahmawati, D., & Susanto, A., 2023**).**

Untuk meningkatkan produktifitas ternak ayam dalam upaya mendukung kebutuhan gizi masyrakat maka lingkungan (pakan, kandang) dan bibit sangat menentukan, fasilitas yang diperlukan juga adalah, air minum dan vitamin. Selama pemeliharaan anak-anak remaja dibuat jadwal untuk tugas pemberian pakan dan air minum. Pemberian vitamin diarahkan dengan melakukan penyediaan hijauan berupa daun lamtoro, rumput, ketela pohon dll sebgai sumber vitamin, bahan ini disiapkan, dikeringkan oleh anak-anak. Hasil kegiatan PKM ini memberikan produksi ayam/DOC dan telur yang meningkat, pengetahuan dan ketrampilan anak-anak bertambah terbentuk kerjasama, pemahaman dalam seleksi bibit, persilangan bibit ayam unggul.

**Gambar 4.** Pemeliharaan pada kelompok.

c. Penimbangan Ternak Ayam Kampung.

Untuk mengetahui perkembangan ternak ayam pada fase hidup tertentu maka ternak perlu ditimbang untuk mengetahui bobtot badan pada waktu tertentu. Fase hidup dari ayam terbagi atas fase starter, grower dan finisher, ayam pada setiap fase ini mempunyai sifat yang berbeda. Pada kegiatan PKM ini ternak yang ditimbang yaitu fase grower, dan peserta PKM (anak-anak) dapat menimbang, melihat dan mengetahui bobot ayam yang dicapai pada umur ayam sekitar 3-4 bulan yaitu umur sebelum dewasa kelamin, Gambar 5.

**Gambar 5.** Penimbangan Ayam a. Super, b. Kub. dan c. Arab

BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.72-82

Ayam-ayam kampung ini adalah ayam tipe dwiguna yang dapat menghasilkan daging dan telur, dagingnya dapat dikonsumsi pada umur 3-4 bulan dan bertelur pada umur 6 bulan. Kebanyakan masyarakat termasuk peternak di Airlouw memelihara ayam kampung jenis ini hanya untuk produksi daging, sehingga pada umur 3 bulan ayam sudah bisa dijual untuk pembeli yang datang langsung ke dusun Airlouw dan juga dikonsumsi oleh keluarga. Bobot badan yang dicapai pada umur 3-4 bulan adalah sekitar 700-800 gram per ekor. Untuk ayam kampung biasa bukan katagori ayam unggul pada umur yang sama, hanya mencapai bobot badan sekitar sekitar 400 gram. Dengan demikian ayam unggul seperti ayam super, kub dan arab dapat mensuplai daging rata-rata lebih tinggi pada waktu produksi 3-4 bulan. Ini berarti penyediaan daging sebagai sumber protein untuk kebutuhan masyarakat dan keluarga dapat terpenuhi dengan cepat.

### 3. Tanggapan Dan Penerimaan Terhadap Inovasi, Materi dalam Kegiatan.

Pendekatan awal dilakukan tim pelaksana dengan kelompok peternakan ayam dan pemerintah desa, tanggapan kelompok yang diberikan adalah menerima dengan positif, akan bekerja sama demi untuk pengembangan usaha peternakan ayam dan didukung oleh peternak ayam/kelompok mitra; Distribusi surat tugas ke lokasi; Koordinasi, Pendekatan selanjutnya dengan anggota-anggota kelompok dan melihat usaha peternakan ayam.

Pengetahuan dan teknologi baru yang lebih efisien sangat diperlukan oleh peternak untuk mendorong pengembangan usahanya. Minimnya akses terhadap informasi tentang usaha peternakan ayam tercermin dari rendahnya perhatian terhadap pemeliharaan harian, yang berdampak pada rendahnya tingkat produktivitas. Pemberian materi melalui ceramah, penyuluhan, serta pelatihan kelompok menjadi solusi yang tepat bagi peternak dan anak-anak mereka di desa ini, karena melalui pendekatan ini peternak dapat memperoleh wawasan dan teknologi beternak ayam kampung yang lebih baik.

Setelah pelaksanaan kegiatan di masyarakat selesai, sekitar 85% anak-anak peternak ayam yang tergabung dalam kelompok maupun masyarakat umum mampu menerima informasi dengan baik, serta keterampilan para peternak menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelumnya. Hal ini terlihat sejak tahap pendekatan awal hingga sesi diskusi dan tanya jawab saat penyuluhan, di mana para peserta aktif mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman terkait budidaya ayam kampung. Diskusi-diskusi kecil di dalam kelompok juga menunjukkan antusiasme tinggi dari para peternak dan anak-anak untuk mengembangkan usaha ternak mereka.

Tantangan utama yang dihadapi adalah tingginya biaya untuk memperoleh bahan pakan sumber protein hewani, seperti ikan. Oleh karena itu, disarankan agar saat ketersediaan ikan melimpah dan harganya terjangkau, serta hasil tangkapan ikan ruca banyak, peternak dapat memanfaatkan momen tersebut dengan mengolah atau mengeringkan ikan untuk disimpan dan digunakan di kemudian hari. Pengolahan ini dapat dilakukan dengan menggiling ikan menggunakan mesin yang tersedia. Selain itu, peternak juga dianjurkan untuk menyiapkan alternatif bahan pakan lainnya, seperti cacing tanah

BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.72-82

atau hewan kecil lainnya, sebagai sumber protein hewani cadangan ketika ikan sulit diperoleh. Pada musim timur, ketika ikan langka dan harganya mahal, peternak juga bisa memanfaatkan jeroan ikan yang dikumpulkan dari pasar serta stok ikan yang telah disimpan sebagai bahan pakan alternatif untuk menunjang pertumbuhan dan produksi telur ayam.

Setelah beberapa hari informasi ini disampaikan peternak dapat mempraktekannya pada ternak ayam. Begitu juga dengan usaha dan penyediaan daun singkong lamtoro/ dan daun-daun lain yang bisa dikonsumsi oleh ternak ayam sebagai sumber gizi untuk produksi telur. Para anggota kelompok merasa puas terhadap hasil yang dicapai dalam kegiatan penerapan ilmu dan teknologi, termasuk informasi mengenai bahan pakan bergizi yang tersedia namun belum dimanfaatkan secara optimal, serta teknik pengeraman dan penetasan telur yang lebih efektif dan efisien. Kegiatan diskusi lanjutan terjadi dikelompok-kelompok kecil yaitu enam kelompok yang diarahkan/dipimpin oleh masing-masing mentor dengan tujuan bisa lebih terkontrol dan lebih dekat dengan anak-anak untuk mengetahui masalah/kendala yang dihadapi mereka. Kegiatan dikelompok-kelompok kecil dapat dilihat pada Gambar 6.

**Gambar 6.** Kegiatan Diskusi, Demplot di 5 Kelompok Kecil.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya konsumsi protein hewani dilakukan melalui penjelasan tentang kandungan gizi dari sumber protein hewani asal ternak, langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan asupan gizi dan kecerdasan anak, serta berbagai manfaat lainnya yang diperoleh dari mengonsumsi protein hewani. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang makanan bergizi. Melalui kegiatan ini, diharapkan juga kasus stunting dan kekurangan gizi di Airlouw dapat dicegah. Capaian target materi yang telah direncanakan tergolong baik, yakni sebesar 80%. Angka persentasi ini diperoleh setelah melakukan evaluasi pada akhir kegiatan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan terkait materi kegiatan yang telah diberikan kepada peserta. Selebihnya seluruh materi berhasil disampaikan oleh tim pengabdi meskipun dalam keterbatasan waktu. Materi yang diberikan mencakup pemahaman tentang kebutuhan gizi anak dan pentingnya konsumsi protein hewani dari ternak. Keseluruhan materi berhasil disampaikan sesuai jadwal. Kemampuan peserta dalam memahami materi terbilang baik. Metode penyampaian berupa ceramah dan demonstrasi turut mendukung peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan oleh tim pengabdian (PKM). Animo peserta PKM sampai pada akhir kegiatan/penutupan PKM menunjukkan perhatian dan keinginan yang baik untuk materi yang disampaikan. Untuk mengetahui perkembangan dari

BAKIRA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.72-82

kegiatan maka sesudah melakukan penyuluhan dan demplot dilakukan komunikasi lewat WAG/HP dan monitoring yang dilakukan sekitar 4 kali, pada kelompok dan ternak-ternak ayam yang dipelihara serta membangun kebersamaan diskusi dengan anak-anak dan orang tua. Sebagian besar anak-anak terlibat bekerja membantu dalam pemeliharaan ternak ayam, mereka sangat memerlukan pendampingan dalam pemeliharaan ternaknya.

**Gambar 7.** Penutupan Kegiatan PKM Bagi Anak-anak Sekolah di Airlouw.

## SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan bersama kelompok peternak dan anak-anak remaja/pemuda—mulai dari tahap penyuluhan, diskusi, hingga persiapan bahan, peralatan, serta pelaksanaan demplot—maka dari hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelompok mitra menunjukkan kebutuhan yang tinggi akan kegiatan penyuluhan dan pendampingan berkelanjutan, yang mampu memberikan dorongan semangat dalam mengembangkan usaha mereka. Sebagian masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan merasa terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian ini.
2. Informasi mengenai pakan, jenis ayam unggul, teknik persilangan, dan hal terkait lainnya sangat berperan dalam mempercepat peningkatan produktivitas.
3. Antusiasme peternak dan siswa cukup tinggi dalam mengembangkan usaha ternak melalui perhatian terhadap kebutuhan ayam di setiap fase pertumbuhannya. Pemanfaatan pakan lokal serta penggunaan ayam unggul seperti ayam super dan arab mendukung peningkatan hasil produksi.
4. Pelaksanaan program ini memberikan dampak positif, baik terhadap peningkatan pengetahuan maupun keterampilan anak-anak. Hal ini tercermin dari kemampuan mereka dalam bekerja sama, memahami proses seleksi dan persilangan bibit unggul, serta meningkatkan kualitas produksi.

eISSN: 2746-1777
https://doi.org/10.30598/bakira.2025.6.1.72-82

5. Dampak positif dari pemeliharaan seperti ini adalah produksi ternak ayam lebih baik untuk kebutuhan keluarga akan daging sebagai sumber protein bagi anak-anak, juga dapat mengurangi kerusakan tanaman pekarangan dan pemanfaatn limbah pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewi, R. S., & Susilowati, T., 2024. Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Pemanfaatan Daging Ayam dan Telur Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, *10*(1), 15-25. https://journal.fkm.ui.ac.id/jikm/article/view/456

Hesti Resnawati 2010. The growth and productivity of selected kampung chicken Institute for Animal Production, Bogor, Indonesia.

Hidayati, N. N., & Putri, A. R., 2022. Variasi Olahan Daging Ayam dan Telur Sebagai Alternatif Peningkatan Asupan Protein Anak Balita. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, *11*(3), 180-187. https://jtp.ub.ac.id/index.php/jtp/article/view/789

Papilaya Bercomien J., Horhoruw W.M., Rajab dan Sarfan R., 2024. Pendampingan Kelompok Ternak ayam untuk pembuatan jamu Herbal (cara fermentasi) di Desa Uraur Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. Jurnal PKM Maanu Unpatti, vol 2, No 2 Oktober 2024

Setiawan, B., Anggraini, D., & Kurniawan, F., 2020. Analisis Kandungan Nutrisi dan Keamanan Produk Olahan Daging Ayam yang Beredar di Pasar Tradisional dan Modern. *Jurnal Ilmu Pangan dan Hasil Pertanian*, *4*(1), 55-62. https://jurnal.uns.ac.id/JIPHP/article/view/42345

Sulandry, S.T., Yuwanto dan S. Harimurti, 2007. Studi budidaya sifat-sifat Ayam kampung, ayam pelung, ayam Bangkok. Prosiding seminar Nasional Hasil penelitian Perguruan Tinggi, Dirjen Dikti, Bogor.

Susenas 2022. Rata-rata Konsumsi protein per kapita, Badan Pusat Statistik Indonesia. BPS Provinsi Maluku di https://maluku.bps.go.id.

Tarmizi, S.N., 2023. Protein Hewani Efektif Cegah Anak Alami Stunting https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20230121/1542263/protein-hewani-efektif-cegah-anak-alami-stunting/

Widi Tria Erlina 2024. Mengenal Tiga Ayam Kampung Dwiguna, Penghasil Telur dan Daging, Majalah Digital Trubus, Juni 2024

Wijayanti, S., Rahayu, A., & Pratama, B., 2022. Analisis Kandungan Nutrisi Daging Ayam Broiler dan Potensinya dalam Pemenuhan Gizi Anak Usia Sekolah. Jurnal Gizi Pangan https://journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan